BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Smartphone menjadi ponsel yang paling diinginkan di dunia. *Smartphone* adalah perangkat *mobile* yang lebih dari sekedar membuat dan menerima panggilan telpon, pesan teks dan pesan suara. Fitur dasar *smartphone* adalah untuk mengakses internet. Selain itu *smartphone* juga dapat mengakses media digital seperti musik gambar dan video, *smartphone* juga memiliki kemampuan untuk memanfaatkan program komputer kecil yang di sebut Aplikasi (Nova, 2011).

Kemudahan yang ditawarkan *smartphone* seperti informasi akses berbagai data atau bahkan bekerja dengan menggunakan *smartphone* membuat orang beralih dari ponsel mereka untuk menggunakan *smartphone*. Karena fenomena ini, jumlah pengguna *smartphone* meningkat dari tahun ke tahun. Di Indonesia sendiri terdapat 47 juta pengguna *smartphone* dan membuat Indonesia termasuk dalam 5 besar pengguna *smartphone* di dunia dan di perkirakan akan meningkat hingga angka 103.700.000 pengguna *smartphone* pada tahun 2017 (Rumate, 2014).

Penggunaan *smartphone* di Indonesia menurut survei Brown diawal tahun 2014 adalah 181 menit per hari. Hal ini menjadikan Indonesia berada diposisi pertama, untuk penggunaan *smartphone* terlama di Dunia. Pengguna *smartphone* di Indonesia menggunakan 181 menit untuk berinteraksi dengan layar *smartphone* untuk beragam keperluan. Dimana, 62 menit dihabiskan untuk berkomunikasi, 45

menit dihabiskan untuk hiburan, 38 menit untuk menjelajahi aplikasi dan 37 menit dihabiskan untuk berselancar di internet (Rizal, 2014).

Pengguna *smartphone* dari hasil riset yang dilakukan Yahoo! Mindshare menunjukkan pengguna *smartphone* di Indonesia segmen anak muda (15-19 tahun) masih menjadi basis kuat paling banyak menggunakan *smartphone*, khususnya pada siswa SMA. Pengguna *smartphone* pada kalangan siswa SMA berada pada posisi pertama dengan presentase 47,9 % dari seluruh kalangan jenjang pendidikan (Perdana dan APJII, 2012).

Pengguna *smartphone* sendiri di Gorontalo menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2012 sebesar 47 % dari 449.000 jiwa pengguna Internet di Provinsi Gorontalo. Pengguna *smartphone* di Indonesia khususnya di Provinsi Gorontalo, dari tahun ketahun mengalami peningkatan (APJII, 2012).

Smartphone memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya. Namun, dibalik itu semua, banyak dari kita yang tidak sadar akan adanya bahaya yang bisa diakibatkan oleh perangkat tersebut bagi kesehatan. *American Optometric Association* (AOA) mendefinisikan *Computer Vision Syndrome* (CVS) sebagai masalah mata majemuk yang berkaitan dengan pekerjaan jarak dekat dengan layar monitor yang dialami seseorang selagi atau berhubungan dengan penggunaan komputer termasuk *smartphone* (Jurisna dkk, 2014).

Saat berinteraksi dengan *smartphone*, pengguna terfokus pada satu objek saja, sehingga mengakibatkan otot pada mata menjadi tegang dan mengurangi frekuensi berkedip setiap menitnya. Normalnya manusia berkedip 16 sampai 20

kali permenit. Kurangnya frekuensi berkedip, mengakibatkan pengguna *smartphone* mengalami keluhan penglihatan seperti mata kering, mata berair, sakit mata, ataupun sakit kepala (Yasbana, 2011).

Mata kering atau *dry eyes* dapat terjadi akibat kurangnya produksi air mata, refleks mengedip yang tidak sempurna atau kurang. Selain mata kering, penglihatan menjadi kabur juga menjadi keluhan penglihatan yang sering dialami pengguna *smartphone*. Otot-otot ocular mata (6 otot yang mengontrol pergerakan mata manusia) yang terlalu tegang, bisa mengakibatkan seseorang untuk tidak bisa fokus atau penglihatan menjadi kabur. Penglihatan kabur ini awalnya akan bersifat sementara, tetapi apabila terlalu sering bisa menjadi permanen.

Dari penelitian sebelumnya yang di lakukan, menunjukkan bahwa dari 70 orang sampel yang di ambil didapatkan terlihat bahwa penggunaan *tablet computer* dalam sehari paling banyak adalah 2-3 jam yaitu sebanyak 14 orang (50.0%), dan lebih dari 4 jam sebanyak 25.0%), sedangkan lama penggunaan 1-2 jam sebanyak 4 orang (14.3%) dan kurang dari 1 jam sebanyak 3 orang (10.75%). Sedangkan untuk keluhan penglihatan, didapatkan hasil, keluhan pada mata yang dialami responden memberikan dampak lebih dari 2 gejala untuk keluhan pada mata, dan dari 28 responden ada 2 responden yang hanya mengalami 1 gejala yaitu mata terasa berair sebanyak 1 orang (3.6%), dan mata terasa seperti ada benda asing sebanyak 1 orang (3.6%) (Maria, dkk 2014).

Dari hasil pengamatan, SMK Negeri 1 Gorontalo memiliki beberapa jurusan keilmuan yang tersedia.. Dari semua siswanya, siswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata yang memiliki intensitas penggunaan *smartphone* yang lebih dominan dari

siswa yang berada pada jurusan lainnya, ini dikarenakan mata pelajaran yang ada pada jurusan Usaha Perjalanan Wisata lebih fokus pada personaliti dan hubungan sosial, sehingga para siswa lebih banyak waktu untuk menggunakan *smartphone* untuk lebih mengeksplor ilmu yang didapatkan. Untuk kelas XI sendiri, para siswanya sudah menggunakan *smartphone* pribadi.

Dari data dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, didapatkan siswa pengguna *smartphone* sebanyak 37 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 7 orang siswa, didapatkan bahwa semua mengalami sakit kepala dan mata terasa kering saat menggunakan *smartphone*, 2 orang siswa mengalami mata berair dan 1 orang mengalami mata sakit. Dari hasil yang di peroleh membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Adanya Keluhan Penglihatan pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, pada siswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata khususnya kelas XI, siswanya lebih banyak frekuensi penggunaan *smartphone* dibandingkan pada jurusan lainnya.
- 2) Dari hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada 7 orang siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata di dapatkan hasil, didapatkan bahwa semua mengalami sakit kepala dan mata terasa kering

saat menggunakan *smartphone*, 2 orang siswa mengalami mata berair dan 1 orang mengalami mata sakit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : “Bagaimana Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan adanya Keluhan Penglihatan pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan keluhan penglihatan pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata Di SMK N 1 Kota Gorontalo.
2. Mengetahui adanya keluhan penglihatan pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata Di SMK N 1 Kota Gorontalo.
3. Menganalisis hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan keluhan penglihatan pada siswa kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

3.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

3.1.1 Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Sebagai pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hubungan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan adanya Keluhan Penglihatan.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan dalam menambah pengetahuan tentang hubungan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan adanya Keluhan Penglihatan

3.1.2 Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai bahan untuk melakukan penyuluhan pada masyarakat tentang cara menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari dengan batas yang normal, dan pencegahan terjadinya gangguan penglihatan untuk peningkatan kesehatan masyarakat.

3.1.3 Bagi Masyarakat

- 1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya *smartphone*, apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama.
- 2) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara menghindari keluhan penglihatan saat menggunakan *smartphone*.

3.1.4 Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan keluhan penglihatan siswa kelas XI jurusan akuntansi.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya memberikan jeda dalam penggunaan *smartphone*, untuk menghindari keluhan penglihatan.